



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 38 TAHUN 2002**

**TENTANG**

**DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK  
GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang :

- a. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia yang dibentuk untuk menindaklanjuti pengesahan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut Tahun 1982 memuat ketentuan bahwa peta yang menggambarkan wilayah Perairan Indonesia atau Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia, diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- b. bahwa di samping peta-peta dengan skala yang memadai yang diperlukan bagi penetapan batas-batas wilayah Perairan Indonesia, Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan yang menggambarkan batas-batas wilayah perairan Indonesia dapat segera ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Peraturan Pemerintah tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3647);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG DAFTAR KOORDINAT  
GEOGRAFIS TITIK-TITIK GARIS PANGKAL KEPULAUAN  
INDONESIA.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

1. Koordinat Geografis adalah koordinat yang besarnya ditetapkan dalam derajat, menit, dan detik sudut pada sistem sumbu lintang dan bujur geografis.
2. Garis Air Rendah adalah datum hidrografis peta kenavigasian yang ditetapkan pada kedudukan rata-rata Garis Air Rendah perbani.
3. Datum Hidrografis adalah muka surutan peta yang merupakan satu referensi permukaan laut yang dipergunakan untuk melakukan reduksi angka-angka kedalaman laut pada peta kenavigasian.
4. Peta Navigasi adalah peta laut yang disusun untuk kepentingan kenavigasian di laut dengan memperhatikan standar internasional, dalam rangka keselamatan pelayaran.
5. Datum Geodetik adalah referensi matematik untuk menetapkan koordinat geografis titik-titik atau untuk pemetaan hidrografis.
6. Arah umum pantai adalah arah rata-rata yang ditunjukkan oleh arah garis-garis pantai yang memiliki persamaan arah umum di tempat tertentu.
7. Konfigurasi umum kepulauan adalah bentuk tata letak pulau-pulau atau kelompok pulau-pulau terluar atau karang kering terluar dan elevasi surut terluar satu sama lain yang menggambarkan konfigurasi tertentu.
8. Lintang dan Bujur adalah sistem referensi sumbu koordinat geografis permukaan bumi.
9. Mil laut adalah mil geografis yang besarnya adalah  $\frac{1}{60}$  (satu per enam puluh) derajat lintang.

Pasal 2

- (1) Pemerintah menarik Garis Pangkal Kepulauan untuk menetapkan lebar laut teritorial.
- (2) Penarikan Garis Pangkal Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dilakukan dengan menggunakan :
  - a. Garis Pangkal Lurus Kepulauan;
  - b. Garis Pangkal Biasa;
  - c. Garis Pangkal Lurus;

- d. Garis Penutup Teluk;
- e. Garis Penutup Muara Sungai, Terusan dan Kuala; dan
- f. Garis Penutup pada Pelabuhan.

BAB II  
PENARIKAN GARIS PANGKAL KEPULAUAN  
Bagian Pertama  
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

Pasal 3

- (1) Di antara pulau-pulau terluar, dan karang kering terluar kepulauan Indonesia, garis pangkal untuk mengukur lebar laut teritorial adalah Garis Pangkal Lurus Kepulauan.
- (2) Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah garis lurus yang menghubungkan titik-titik terluar pada Garis Air Rendah pada titik terluar pulau terluar, dan karang kering terluar yang satu dengan titik terluar pada Garis Air Rendah pada titik terluar pulau terluar, karang kering terluar yang lainnya yang berdampingan.
- (3) Panjang Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak boleh melebihi 100 (seratus) mil laut, kecuali bahwa 3 % (tiga per seratus) dari jumlah keseluruhan Garis Pangkal Lurus Kepulauan dapat melebihi kepanjangan tersebut, hingga maksimum 125 (seratus dua puluh lima) mil laut.
- (4) Penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan ayat (3) dilakukan dengan tidak terlalu jauh menyimpang dari konfigurasi umum kepulauan.
- (5) Penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat dilakukan dengan memanfaatkan titik-titik terluar pada Garis Air Rendah pada setiap elevasi surut yang di atasnya terdapat suar atau instalasi serupa yang secara permanen berada di atas permukaan air atau elevasi surut yang sebagian atau seluruhnya terletak pada suatu jarak yang tidak melebihi lebar laut teritorial dari Garis Air Rendah pulau terdekat.
- (6) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Perairan Kepulauan dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Pangkal Lurus Kepulauan tersebut adalah Laut Teritorial.

Bagian Kedua  
Garis Pangkal Biasa

Pasal 4

- (1) Dalam hal bentuk geografis pantai suatu pulau terluar menunjukkan bentuk yang normal, dengan pengecualian sebagaimana

ditentukan dalam Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8, Garis Pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Pangkal Biasa.

- (2) Garis Pangkal Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Garis Air Rendah sepanjang pantai yang ditetapkan berdasarkan Datum Hidrografis yang berlaku.
- (3) Pada pulau terluar yang terletak pada atol atau pada pulau terluar yang mempunyai karang-karang di sekitarnya, Garis Pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Pangkal Biasa berupa Garis Air Rendah pada sisi atol atau karang-karang tersebut yang terjauh ke arah laut.
- (4) Garis Air Rendah sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan ayat (3) dicantumkan dalam Peta Navigasi skala besar yang diterbitkan secara resmi oleh badan pembuat peta navigasi Pemerintah.
- (5) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Pangkal Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Pangkal Biasa tersebut adalah Laut Teritorial.

### Bagian Ketiga Garis Pangkal Lurus

#### Pasal 5

- (1) Pada pantai di mana terdapat lekukan pantai yang tajam, garis pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Pangkal Lurus.
- (2) Garis Pangkal Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah garis lurus yang ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah yang menonjol dan berseberangan di mulut lekukan pantai tersebut.
- (3) Pada pantai di mana karena terdapat delta atau kondisi alamiah lainnya, garis pantai sangat tidak stabil, garis pangkal untuk mengukur lebar laut teritorial adalah Garis Pangkal Lurus.
- (4) Garis Pangkal Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) adalah garis lurus yang ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah yang menjorok paling jauh ke arah laut pada delta atau kondisi alamiah lainnya tersebut.
- (5) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Pangkal Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) adalah perairan pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Pangkal Lurus tersebut adalah Laut Teritorial.

### Bagian Keempat Garis Penutup Teluk

#### Pasal 6

- (1) Pada lekukan pantai yang berbentuk teluk, garis pangkal untuk mengukur lebar laut teritorial adalah Garis Penutup Teluk.
- (2) Garis Penutup Teluk sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah garis lurus yang ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah yang paling menonjol dan berseberangan pada mulut teluk tersebut.
- (3) Garis Penutup Teluk sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) hanya dapat ditarik apabila luas teluk tersebut adalah seluas atau lebih luas dari pada luas ? (satu per dua) lingkaran yang garis tengahnya adalah garis penutup yang ditarik pada mulut teluk tersebut.
- (4) Apabila pada teluk terdapat pulau-pulau yang membentuk lebih dari satu mulut teluk, maka jumlah panjang Garis Penutup Teluk dari berbagai mulut teluk tersebut maksimum adalah 24 (dua puluh empat) mil laut.
- (5) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Penutup Teluk sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Penutup Teluk tersebut adalah Laut Teritorial.

#### Bagian Kelima

#### Garis Penutup Muara Sungai, Terusan dan Kuala

#### Pasal 7

- (1) Pada Muara Sungai atau Terusan, garis pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Lurus sebagai penutup pada muara sungai, atau terusan tersebut.
- (2) Garis lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditarik antara titik terluar pada Garis Air Rendah yang menonjol dan berseberangan.
- (3) Dalam hal Garis Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak dapat diterapkan karena adanya Kuala pada muara sungai, sebagai garis penutup Kuala dipergunakan garis-garis lurus yang menghubungkan antara titik-titik Kuala dengan titik-titik terluar pada Garis Air Rendah tepian muara sungai.
- (4) Perairan yang terletak pada sisi dalam garis penutup sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar garis penutup tersebut adalah Laut Teritorial.

#### Bagian Keenam

#### Garis Penutup Pelabuhan

#### Pasal 8

- (1) Pada daerah pelabuhan, garis pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah garis-garis lurus sebagai penutup daerah pelabuhan, yang meliputi bangunan permanen terluar yang

merupakan bagian integral sistem pelabuhan sebagai bagian dari pantai.

- (2) Garis lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah pantai dan titik-titik terluar bangunan permanen terluar yang merupakan bagian integral sistem pelabuhan.
- (3) Perairan yang terletak pada sisi dalam garis-garis penutup daerah pelabuhan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar garis penutup tersebut adalah Laut Teritorial.

### BAB III

#### DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK TERLUAR GARIS PANGKAL KEPULAUAN

##### Pasal 9

- (1) Posisi titik terluar garis-garis pangkal kepulauan untuk menetapkan lebar Laut Teritorial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8, ditetapkan dalam Koordinat Geografis disertai dengan referensi Datum Geodetik yang dipergunakan.
- (2) Koordinat Geografis dari titik-titik terluar garis pangkal kepulauan untuk menetapkan lebar Laut Teritorial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8 adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Koordinat Geografis sebagai lampiran Peraturan Pemerintah ini.
- (3) Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Terluar sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) memuat posisi geografis titik-titik yang disebutkan dalam Lintang dan Bujur dan disertai dengan keterangan tentang perairan di mana titik tersebut berada, data-data petunjuk di lapangan, jenis garis pangkal antara titik-titik terluar, peta-peta referensi dengan keterangan skalanya dan Datum Geodetik yang dipergunakan.
- (4) Lampiran sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

##### Pasal 10

Apabila pada bagian Perairan Indonesia, data Koordinat Geografis Titik-titik Terluar belum termasuk dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) atau apabila karena perubahan alam Koordinat Geografis Titik-titik Terluar tersebut dianggap tidak berada pada posisi seperti yang tercantum dalam lampiran tersebut, maka Koordinat Geografis Titik-titik Terluar yang dipergunakan adalah Koordinat Geografis Titik-titik Terluar yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

BAB IV  
PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

Pasal 11

- (1) Pemerintah melakukan pembaharuan secara rutin untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penetapan Koordinat Geografis Titik-titik Terluar untuk menarik Garis Pangkal Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8.
- (2) Apabila di kemudian hari ternyata terdapat pulau-pulau terluar, atol, karang kering terluar, elevasi surut terluar, teluk, muara sungai, terusan atau kuala dan pelabuhan, yang dapat digunakan untuk penetapan titik-titik terluar dari Garis Pangkal Kepulauan belum termasuk dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2), maka diadakan perubahan dalam lampiran tersebut sesuai dengan data baru.
- (3) Apabila di kemudian hari Koordinat Geografis Titik-titik Terluar, pulau-pulau terluar, atol, karang kering terluar, elevasi surut terluar, teluk, muara sungai, terusan atau kuala dan pelabuhan berubah, maka diadakan penyesuaian dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2).

BAB V  
PENETAPAN BATAS PERAIRAN PEDALAMAN  
DALAM PERAIRAN KEPULAUAN

Pasal 12

- (1) Penetapan batas perairan pedalaman dalam perairan kepulauan dilakukan dengan menggunakan Garis Pangkal Biasa, Garis Pangkal Lurus, dan Garis Penutup di Muara Sungai, Terusan, atau Kuala, di Teluk dan di Pelabuhan yang terdapat pada pantai pulau-pulau yang menghadap perairan kepulauan.
- (2) Ketentuan mengenai penetapan batas Perairan Pedalaman sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah tersendiri.

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1998 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia di Laut Natuna (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3768) dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Juni 2002

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd  
MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Juni 2002

SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
ttd  
BAMBANG KESOWO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2002 NOMOR 72

Salinan sesuai dengan aslinya  
Deputi Sekretaris Kabinet  
Bidang Hukum dan Perundang-undangan,  
ttd.  
Lambock V. Nahattands

---

LAMPIRAN  
PERATURAN PEMERINTAH  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 38 TAHUN 2002



TANGGAL 28 JUNI 2002

DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK  
GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA

No. Urut	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Laut :	Natuna		
1	01° 14' 27" U	104° 34' 32" T	Tg. Berakit	
			Titik Dasar No. TD.001	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.001	1 : 200.000
			Jarak TD.001-TD.001A = 19.19 nm	WGS'84
		Garis Pangkal Lurus Kepulauan		
2	01° 02' 52" U	104° 49' 50" T	P. Sentut	
			Titik Dasar No. TD.001A	No. 430, 431
			Pilar Pendekat No. TR.001A	1 : 200.000
			Jarak TD.001A-TD.022 = 88.06 nm	WGS'84
		Garis Pangkal Lurus Kepulauan		
3	02° 18' 00" U	105° 35' 47" T	P. Tokong Malang Biru	
			Titik Dasar No. TD.022	No. 430
			Pilar Pendekat No. TR.022	1 : 200.000
			Jarak TD.022-TD.023 = 29.50 nm	WGS'84
		Garis Pangkal Lurus Kepulauan		
4	02° 44' 29" U	105° 22' 46" T	P. Damar	
			Titik Dasar No. TD.023	No. 423
			Pilar Pendekat No. TR.023	1 : 200.000
			Jarak TD.023-TD.024 = 24.34 nm	WGS'84
		Garis Pangkal Lurus Kepulauan		
	Laut :	Natuna	P. Mangkai	

5	03° 05' 32" U	105° 35' 00" T	Titik Dasar No. TD.024	No. 423
			Pilar Pendekat No. TR.024	1 : 200.000
			Jarak TD.024-TD.025 = 26.28 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	P. Tokong Nanas	
6	03° 19' 52" U	105° 57' 04" T	Titik Dasar No. TD.025	No. 423
			Pilar Pendekat No. TR.025	1 : 200.000
			Jarak TD.025-TD.026 = 20.35 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	P. Tokongbelayar	
7	03° 27' 04" U	106° 16' 08" T	Titik Dasar No. TD.026	No. 423
			Pilar Pendekat No. TR.026	1 : 200.000
			Jarak TD.026-TD.028 = 79.03 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	P. Tokongboro	
8	04° 04' 01" U	107° 26' 09" T	Titik Dasar No. TD.028	No. 422
			Pilar Pendekat No. TR.028	1 : 200.000
			Jarak TD.028-TD.029 = 32.06 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	P. Semiun	
9	04° 31' 09" U	107° 43' 17" T	Titik Dasar No. TD.029	No. 421, 422
			Pilar Pendekat No. TR.029	1 : 200.000
			Jarak TD.029-TD.030A = 15.76 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Cina Selatan	P. Sebetul	
10	04° 42' 25" U	107° 54' 20" T	Titik Dasar No. TD.030A	No. 421
			Pilar Pendekat No. TR.030A	1 : 200.000
			Jarak TD.030A-TD.030B = 8.18 nm	WGS'84

			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Cina Selatan	P. Sekatung	
11	04° 47' 38" U	108° 00' 39" T	Titik Dasar No. TD.030B	No. 421
			Pilar Pendekat No. TR.030A	1 : 200.000
			Antara TD.030B-TD.030D	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Cina Selatan	P. Sekatung	
12	04° 47' 45" U	108° 01' 19" T	Titik Dasar No. TD.030D	No. 421
			Pilar Pendekat No. TR.030	1 : 200.000
			Jarak TD.030D-TD.031 = 52.58 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Cina Selatan	P. Senua	
13	04° 00' 48" U	108° 25' 04" T	Titik Dasar No. TD.031	No. 421
			Pilar Pendekat No. TR.031	1 : 200.000
			Jarak TD.031-TD.032 = 66.03 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	P. Subi Kecil	
14	03° 01' 51" U	108° 54' 52" T	Titik Dasar No. TD.032	No. 420
			Pilar Pendekat No. TR.032	1 : 200.000
			Jarak TD.032-TD.033 = 27.67 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	P. Kepala	
15	02° 38' 43" U	109° 10' 04" T	Titik Dasar No. TD.033	No. 420
			Pilar Pendekat No. TR.033	1 : 200.000
			Jarak TD.033-TD.035 = 44.10 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	Tg. Datu	

16	02° 05' 10" U	109° 38' 43" T	Titik Dasar No. TD.035	No. 420
			Pilar Pendekat No. TR.035	1 : 200.000
			Antara TD.035 -TD.036C	WGS'84
			Kalimantan	
	Laut :	Sulawesi	P. Ligitan	
17	04° 10' 00" U	118° 53' 50" T	Titik Dasar No. TD.036C	No. 489
			Pilar Pendekat No. TR.036C	1 : 200.000
			Antara TD.036C-TD.036B	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Sulawesi	P. Ligitan	
18	04° 08' 03" U	118° 53' 01" T	Titik Dasar No. TD.036B	No. 489
			Pilar Pendekat No. TR.036B	1 : 200.000
			Jarak TD.036B-TD.036A = 15.06 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	P. Sipadan	
19	04° 06' 12" U	118° 38' 02" T	Titik Dasar No. TD.036A	No. 489
			Pilar Pendekat No. TR.036A	1 : 200.000
			Jarak TD.036A-TD.037 = 59.25 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Tg. Arang	
20	03° 27' 57" U	117° 52' 41" T	Titik Dasar No. TD.037	No. 489
			Pilar Pendekat No. TR.037	1 : 200.000

			Jarak TD.037-TD.039 = 86.04 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	P. Maratua	
21	02° 15' 12" U	118° 38' 41" T	Titik Dasar No. TD.039	No. 488
			Pilar Pendekat No. TR.039	1 : 200.000
			Jarak TD.039-TD.040 = 36.95 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	P. Sambit	
22	01° 46' 53" U	119° 02' 26" T	Titik Dasar No. TD.040	No. 488
			Pilar Pendekat No. TR.040	1 : 200.000
			Jarak TD.040-TD.043 = 84.61 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	P. Lingian	
23	00° 59' 55" U	120° 12' 50" T	Titik Dasar No. TD.043	No. 487
			Pilar Pendekat No. TR.043	1 : 200.000
			Jarak TD.043-TD.044 = 40.21 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	P-P. Salando	
24	01° 20' 16" U	120° 47' 31" T	Titik Dasar No. TD.044	No. 487
			Pilar Pendekat No. TR.044	1 : 200.000
			Jarak TD.044-TD.044A = 6.05 nm	WGS'84

			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	P. Dolangan	
25	01° 22' 40" U	120° 53' 04" T	Titik Dasar No. TD.044A	No. 486, 487
			Pilar Pendekat No. TR.044A	1 : 200.000
			Antara TD.044A-TD.044B	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Sulawesi	P. Dolangan	
26	01° 22' 41" U	120° 53' 07" T	Titik Dasar No. TD.044B	No. 486, 487
			Pilar Pendekat No. TR.044A	1 : 200.000
			Jarak TD.044B-TD.045 = 33.70 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Tg. Kramat	
27	01° 18' 48" U	121° 26' 36" T	Titik Dasar No. TD.045	No. 486
			Pilar Pendekat No. TR.045	1 : 200.000
			Jarak TD.045-TD.046A = 60.10 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Kr. Boliogut	
28	01° 08' 17" U	122° 25' 47" T	Titik Dasar No. TD.046A	No. 486
			Pilar Pendekat No. TR.046A	1 : 200.000
			Jarak TD.046A-TD.047 = 41.32 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Laut :	Sulawesi	P. Bangkit	
29	01° 02' 52" U	123° 06' 45" T	Titik Dasar No. TD.047	No. 485
			Pilar Pendekat No. TR.047	1 : 200.000
			Jarak TD.047-TD.048 = 74.17 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Laimpangi	
30	01° 09' 29" U	124° 20' 38" T	Titik Dasar No. TD.048	No. 485
			Pilar Pendekat No. TR.048	1 : 200.000
			Jarak TD.048-TD.049A = 43.09 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Manterawu	
31	01° 45' 47" U	124° 43' 51" T	Titik Dasar No. TD.049A	No. 484
			Pilar Pendekat No. TR.049A	1 : 200.000
			Jarak TD.049A-TD.051A = 63.82 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Makalehi	
32	02° 44' 15" U	125° 09' 28" T	Titik Dasar No. TD.051A	No. 484
			Pilar Pendekat No. TR.051	1 : 200.000
			Jarak TD.051A-TD.053A = 90.35 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Sulawesi	Kawalusu	

33	04° 14' 06" U	125° 18' 59" T	Titik Dasar No. TD.053A	No. 483
			Pilar Pendekat No. TR.053	1 : 200.000
			Jarak TD.053A-TD.054 = 27.01 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Mindanao	P. Kawio	
34	04° 40' 16" U	125° 25' 41" T	Titik Dasar No. TD.054	No. 482
			Pilar Pendekat No. TR.054	1 : 200.000
			Jarak TD.054-TD.055 = 4.98 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Mindanao	P. Marore	
35	04° 44' 14" U	125° 28' 42" T	Titik Dasar No. TD.055	No. 482
			Pilar Pendekat No. TR.055	1 : 200.000
			Antara TD.055-TD.055A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Mindanao	P. Marore	
36	04° 44' 25" U	125° 28' 56" T	Titik Dasar No. TD.055A	No. 482
			Pilar Pendekat No. TR.055	1 : 200.000
			Jarak TD.055A-TD.055B = 0.58 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Mindanao	P. Batubawaikang	
37	04° 44' 46" U	125° 29' 24" T	Titik Dasar No. TD.055B	No. 482
			Pilar Pendekat No. TR.055	1 : 200.000
			Jarak TD.055B-TD.056 = 81.75 nm	WGS'84



			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Philipina	P. Miangas	
38	05° 34' 02" U	126° 34' 54" T	Titik Dasar No. TD.056	No. 481, 482
			Pilar Pendekat No. TR.056	1 : 200.000
			Antara TD.056-TD.056A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Philipina	P. Miangas	
39	05° 33' 57" U	126° 35' 29" T	Titik Dasar No. TD.056A	No. 481, 482
			Pilar Pendekat No. TR.056	1 : 200.000
			Jarak TD.056A-TD.057A = 57.91 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Philipina	P. Marampit	
40	04° 46' 18" U	127° 08' 32" T	Titik Dasar No. TD.057A	No. 481
			Pilar Pendekat No. TR.057	1 : 200.000
			Antara TD.057A-TD.057	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Philipina	P. Marampit	
41	04° 45' 39" U	127° 08' 44" T	Titik Dasar No. TD.057	No. 481
			Pilar Pendekat No. TR.057	1 : 200.000
			Jarak TD.057-TD.058A = 7.10 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Laut :	Philipina	P. Intata	
42	04° 38' 38" U	127° 09' 49" T	Titik Dasar No. TD.058A	No. 481
			Pilar Pendekat No. TR.058A	1 : 200.000
			Antara TD.058A-TD.058	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Philipina	P. Kakarutan	
43	04° 37' 36" U	127° 09' 53" T	Titik Dasar No. TD.058	No. 481
			Pilar Pendekat No. TR.058	1 : 200.000
			Jarak TD.058-TD.059 = 55.63 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Halmahera	Tg. Tampida	
44	03° 45' 13" U	126° 51' 06" T	Titik Dasar No. TD.059	No. 480
			Pilar Pendekat No. TR.059	1 : 200.000
			Jarak TD.059-TD.060 = 122.75 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Halmahera	Tg. Sopi	
45	02° 38' 44" U	128° 34' 27" T	Titik Dasar No. TD.060	No. 479
			Pilar Pendekat No. TR.060	1 : 200.000
			Antara TD.060-TD.061A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Halmahera	Tg. Gorua	

46	02° 25' 39" U	128° 41' 57" T	Titik Dasar No. TD.061A	No. 479
			Pilar Pendekat No. TR.061	1 : 200.000
			Jarak TD.061A-TD.062 = 50.97 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Halmahera	Tg.Lelai	
47	01° 34' 44" U	128° 44' 14" T	Titik Dasar No. TD.062	No. 479
			Pilar Pendekat No. TR.062	1 : 200.000
			Jarak TD.062-TD.063 = 56.55 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Halmahera	P. Jiew	
48	00° 43' 39" U	129° 08' 30" T	Titik Dasar No. TD.063	No. 478
			Pilar Pendekat No. TR.063	1 : 200.000
			Jarak TD.063-TD.065 = 96.05 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	P. Budd	
49	00° 32' 08" U	130° 43' 52" T	Titik Dasar No. TD.065	No. 477
			Pilar Pendekat No. TR.065	1 : 200.000
			Jarak TD.065-TD.066 = 45.91 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	P. Fani	
50	01° 05' 20" U	131° 15' 35" T	Titik Dasar No. TD.066	No. 477

			Pilar Pendekat No. TR.066	1 : 200.000
			Antara TD.066-TD.066A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Pasifik	P. Fani	
51	01° 04' 28" U	131° 16' 49" T	Titik Dasar No. TD.066A	No. 477
			Pilar Pendekat No. TR.066	1 : 200.000
			Jarak TD.066A-TD.070 = 99.81 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	P. Miossu	
52	00° 20' 16" S	132° 09' 34" T	Titik Dasar No. TD.070	No. 476
			Pilar Pendekat No. TR.070	1 : 200.000
			Jarak TD.070-TD.070A = 15.77 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Yamursba	
53	00° 20' 34" S	132° 25' 20" T	Titik Dasar No. TD.070A	No. 476
			Pilar Pendekat No. TR.070A	1 : 200.000
			Jarak TD.070A-TD.071 = 17.72 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Wasio	
54	00° 21' 42" S	132° 43' 01" T	Titik Dasar No. TD.071	No. 476
			Pilar Pendekat No. TR.071	1 : 200.000
			Jarak TD.071-TD.072 = 122.74 nm	WGS'84

			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	P. Fanildo	
55	00° 56' 22" U	134° 17' 44" T	Titik Dasar No. TD.072	No. 475
			Pilar Pendekat No. TR.072	1 : 200.000
			Antara TD.072-TD.072A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Pasifik	P. Bras	
56	00° 55' 57" U	134° 20' 30" T	Titik Dasar No. TD.072A	No. 475
			Pilar Pendekat No. TR.072	1 : 200.000
			Jarak TD.072A-TD.074 = 97.28 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	P. Bepondi	
57	00° 23' 38" S	135° 16' 27" T	Titik Dasar No. TD.074	No. 474
			Pilar Pendekat No. TR.074	1 : 200.000
			Jarak TD.074-TD.076B = 39.41 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Wasanbari	
58	00° 41' 56" S	135° 51' 21" T	Titik Dasar No. TD.076B	No. 474
			Pilar Pendekat No. TR.077	1 : 200.000
			Jarak TD.076B-TD.077 = 38.90 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Samudera :	Pasifik	Tg. Basari	
59	01° 04' 13" S	136° 23' 14" T	Titik Dasar No. TD.077	No. 473
			Pilar Pendekat No. TR.077	1 : 200.000
			Jarak TD.077-TD.078 = 95.45 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Narwaku	
60	01° 27' 23" S	137° 55' 51" T	Titik Dasar No. TD.078	No. 472
			Pilar Pendekat No. TR.078	1 : 200.000
			Jarak TD.078-TD.079 = 47.61 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	P. Liki	
61	01° 34' 26" S	138° 42' 57" T	Titik Dasar No. TD.079	No. 472
			Pilar Pendekat No. TR.079	1 : 200.000
			Jarak TD.079-TD.080 = 97.06 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Kamdara	
62	02° 19' 12" S	140° 09' 07" T	Titik Dasar No. TD.080	No. 471
			Pilar Pendekat No. TR.080	1 : 200.000
			Jarak TD.080-TD.080A = 28.56 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Kelapa	

63	02° 26' 22" S	140° 36' 47" T	Titik Dasar No. TD.080A	No. 471
			Pilar Pendekat No. TR.080A	1 : 200.000
			Jarak TD.080A-TD.081 = 25.22 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Pasifik	Tg. Oinake	
64	02° 36' 16" S	141° 00' 00" T	Titik Dasar No. TD.081	No. 471
			Pilar Pendekat No. TR.081	1 : 200.000
			Antara TD.081-TD.082	WGS'84
			Irian Jaya	
	Laut :	Arafuru	S. Torasi	
65	09° 07' 40" S	141° 01' 10" T	Titik Dasar No. TD.082	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.082	1 : 200.000
			Antara TD.082-TD.082A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Arafuru	S. Torasi	
66	09° 10' 53" S	140° 59' 07" T	Titik Dasar No. TD.082A	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.082	1 : 200.000
			Antara TD.082A-TD.082B	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Arafuru	S. Torasi	
67	09° 12' 13" S	140° 57' 27" T	Titik Dasar No. TD.082B	No. 470

			Pilar Pendekat No. TR.082	1 : 200.000
			Antara TD.082B-TD.082C	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Arafuru	S. Torasi	
68	09° 12' 00" S	140° 56' 08" T	Titik Dasar No. TD.082C	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.082	1 : 200.000
			Antara TD.082C-TD.083	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Arafuru	S. Blatar	
69	09° 05' 42" S	140° 50' 58" T	Titik Dasar No. TD.083	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.083	1 : 200.000
			Jarak TD.083-TD.085 = 97.35 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Arafuru	Kr. Sametinke	
70	08° 16' 11" S	139° 26' 11" T	Titik Dasar No. TD.085	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.085	1 : 200.000
			Jarak TD.085-TD.086 = 33.00 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Arafuru	Ug. Komoran	
71	08° 26' 09" S	138° 54' 23" T	Titik Dasar No. TD.086	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.086	1 : 200.000
			Jarak TD.086-TD.088A = 74.11 nm	WGS'84



			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Ug. Salah	
72	08° 26' 44" S	137° 39' 28" T	Titik Dasar No. TD.088A	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.088	1 : 200.000
			Antara TD.088A-TD.088E	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Aru	P. Kolepon	
73	08° 12' 49" S	137° 41' 24" T	Titik Dasar No. TD.088E	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.088	1 : 200.000
			Jarak TD.088E-TD.088F = 25.15 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	S. Korima	
74	07° 49' 28" S	137° 50' 50" T	Titik Dasar No. TD.088F	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.088	1 : 200.000
			Jarak TD.088F-TD.090 = 93.90 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	S. Cook	
75	06° 21' 31" S	138° 23' 59" T	Titik Dasar No. TD.090	No. 468
			Pilar Pendekat No. TR.090	1 : 200.000
			Jarak TD.090-TD.091 = 30.63 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Laut :	Aru	Gosong Triton	
76	05° 58' 45" S	138° 03' 22" T	Titik Dasar No. TD.091	No. 467, 468
			Pilar Pendekat No. TR.091	1 : 200.000
			Jarak TD.091-TD.092 = 40.83 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Laag	
77	05° 23' 14" S	137° 43' 07" T	Titik Dasar No. TD.092	No. 467
			Pilar Pendekat No. TR.092	1 : 200.000
			Jarak TD.092-TD.093 = 64.15 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Arafuru	S. Blatar	
69	09° 05' 42" S	140° 50' 58" T	Titik Dasar No. TD.083	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.083	1 : 200.000
			Jarak TD.083-TD.085 = 97.35 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Arafuru	Kr. Sametinke	
70	08° 16' 11" S	139° 26' 11" T	Titik Dasar No. TD.085	No. 470
			Pilar Pendekat No. TR.085	1 : 200.000
			Jarak TD.085-TD.086 = 33.00 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Arafuru	Ug. Komoran	

71	08° 26' 09" S	138° 54' 23" T	Titik Dasar No. TD.086	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.086	1 : 200.000
			Jarak TD.086-TD.088A = 74.11 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Ug. Salah	
72	08° 26' 44" S	137° 39' 28" T	Titik Dasar No. TD.088A	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.088	1 : 200.000
			Antara TD.088A-TD.088E	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Aru	P. Kolepon	
73	08° 12' 49" S	137° 41' 24" T	Titik Dasar No. TD.088E	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.088	1 : 200.000
			Jarak TD.088E-TD.088F = 25.15 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	S. Korima	
74	07° 49' 28" S	137° 50' 50" T	Titik Dasar No. TD.088F	No. 469
			Pilar Pendekat No. TR.088	1 : 200.000
			Jarak TD.088F-TD.090 = 93.90 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	S. Cook	
75	06° 21' 31" S	138° 23' 59" T	Titik Dasar No. TD.090	No. 468

			Pilar Pendekat No. TR.090	1 : 200.000
			Jarak TD.090-TD.091 = 30.63 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Gosong Triton	
76	05° 58' 45" S	138° 03' 22" T	Titik Dasar No. TD.091	No. 467, 468
			Pilar Pendekat No. TR.091	1 : 200.000
			Jarak TD.091-TD.092 = 40.83 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Laag	
77	05° 23' 14" S	137° 43' 07" T	Titik Dasar No. TD.092	No. 467
			Pilar Pendekat No. TR.092	1 : 200.000
			Jarak TD.092-TD.093 = 64.15 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Tg. Pohonbatu	
78	04° 54' 24" S	136° 45' 35" T	Titik Dasar No. TD.093	No. 467
			Pilar Pendekat No. TR.093	1 : 200.000
			Jarak TD.093-TD.094 = 41.32 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Amarapya	
79	04° 38' 41" S	136° 07' 14" T	Titik Dasar No. TD.094	No. 466
			Pilar Pendekat No. TR.094	1 : 200.000
			Jarak TD.094-TD.097A = 96.49 nm	WGS'84

			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Ararkula	
80	05° 35' 42" S	134° 49' 05" T	Titik Dasar No. TD.097A	No. 466
			Pilar Pendekat No. TR.097	1 : 200.000
			Jarak TD.097A-TD.098 = 25.02 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Karaweira Br	
81	06° 00' 09" S	134° 54' 26" T	Titik Dasar No. TD.098	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.098	1 : 200.000
			Jarak TD.098-TD.099 = 19.29 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Panambulai	
82	06° 19' 26" S	134° 54' 53" T	Titik Dasar No. TD.099	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.099	1 : 200.000
			Jarak TD.099-TD.099A = 19.95 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Kultubai Utara	
83	06° 38' 50" S	134° 50' 12" T	Titik Dasar No. TD.099A	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.099	1 : 200.000
			Jarak TD.099A-TD.100 = 11.45 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Laut :	Aru	P. Kultubai Selatan	
84	06° 49' 54" S	134° 47' 14" T	Titik Dasar No. TD.100	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.100	1 : 200.000
			Jarak TD.100-TD.100A = 12.62 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Karang	
85	07° 01' 08" S	134° 41' 26" T	Titik Dasar No. TD.100A	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.100A	1 : 200.000
			Antara TD.100A-TD.100B	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Aru	P. Karang	
86	07° 01' 48" S	134° 40' 38" T	Titik Dasar No. TD.100B	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.100B	1 : 200.000
			Jarak TD.100B-TD.101 = 10.25 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Enu	
87	07° 06' 14" S	134° 31' 19" T	Titik Dasar No. TD.101	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.100B	1 : 200.000
			Antara TD.101-TD.101A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Aru	P. Enu	

88	07° 05' 23" S	134° 28' 18" T	Titik Dasar No. TD.101A	No. 465
			Pilar Pendekat No. TR.100B	1 : 200.000
			Jarak TD.101A-TD.102 = 18.54 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Batugoyang	
89	06° 57' 01" S	134° 11' 38" T	Titik Dasar No. TD.102	No. 464, 465
			Pilar Pendekat No. TR.102	1 : 200.000
			Jarak TD.102-TD.103 = 98.34 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Tg. Weduar	
90	06° 00' 25" S	132° 50' 42" T	Titik Dasar No. TD.103	No. 464
			Pilar Pendekat No. TR.103	1 : 200.000
			Jarak TD.103-TD.104 = 90.19 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	P. Larat	
91	07° 14' 26" S	131° 58' 49" T	Titik Dasar No. TD.104	No. 463
			Pilar Pendekat No. TR.104	1 : 200.000
			Jarak TD.104-TD.105B = 29.55 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Aru	Karang Sarikilmasa	
92	07° 39' 49" S	131° 43' 33" T	Titik Dasar No. TD.105B	No. 463

			Pilar Pendekat No. TR.104	1 : 200.000
			Jarak TD.105B-TD.105 = 34.38 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	P. Asutubun	
93	08° 03' 07" S	131° 18' 02" T	Titik Dasar No. TD.105	No. 463
			Pilar Pendekat No. TR.105	1 : 200.000
			Antara TD.105-TD.105C	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Timor	P. Asutubun	
94	08° 03' 57" S	131° 16' 55" T	Titik Dasar No. TD.105C	No. 463
			Pilar Pendekat No. TR.105	1 : 200.000
			Jarak TD.105C-TD.106 = 11.26 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	P. Selaru Timur	
95	08° 10' 17" S	131° 07' 31" T	Titik Dasar No. TD.106	No. 462, 463
			Pilar Pendekat No. TR.106	1 : 200.000
			Jarak TD.106-TD.106A = 16.24 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	P. Selaru Barat	
96	08° 18' 27" S	130° 53' 20" T	Titik Dasar No. TD.106A	No. 462, 463
			Pilar Pendekat No. TR.106	1 : 200.000
			Jarak TD.106A-TD.107 = 4.52 nm	WGS'84



			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	P. Batarkusu	
97	08° 20' 30" S	130° 49' 16" T	Titik Dasar No. TD.107	No. 462
			Pilar Pendekat No. TR.107	1 : 200.000
			Jarak TD.107-TD.107A = 0.51 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	Fursey	
98	08° 20' 41" S	130° 48' 47" T	Titik Dasar No. TD.107A	No. 462
			Pilar Pendekat No. TR.107	1 : 200.000
			Antara TD.107A-TD.107C	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Laut :	Timor	Tg. Arousu	
99	08° 20' 54" S	130° 45' 21" T	Titik Dasar No. TD.107C	No. 462
			Pilar Pendekat No. TR.107	1 : 200.000
			Jarak TD.107C-TD.108 = 55.73 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	P. Masela	
100	08° 13' 29" S	129° 49' 32" T	Titik Dasar No. TD.108	No. 462
			Pilar Pendekat No. TR.108	1 : 200.000
			Jarak TD.108-TD.109 = 78.22 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Laut :	Timor	P. Meatimiarang	
101	08° 21' 09" S	128° 30' 52" T	Titik Dasar No. TD.109	No. 461
			Pilar Pendekat No. TR.109	1 : 200.000
			Antara TD.109-TD.115	WGS'84
			Timor-Timur	
	Laut :	Timor	Tg. Wetoh	
102	09° 38' 09" S	124° 59' 39" T	Titik Dasar No. TD.115	No. 459
			Pilar Pendekat No. TR.115	1 : 200.000
			Jarak TD.115-TD.116 = 20.69 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	Tg. Batu Merah	
103	09° 52' 58" S	124° 45' 00" T	Titik Dasar No. TD.116	No. 459
			Pilar Pendekat No. TR.116	1 : 200.000
			Jarak TD.116-TD.117 = 21.27 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Timor	Tg. Haikmeo	
104	10° 07' 14" S	124° 28' 59" T	Titik Dasar No. TD.117	No. 459
			Pilar Pendekat No. TR.117	1 : 200.000
			Jarak TD.117-TD.118 = 6.02 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

--	--	--	--	--

105. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Laut :	Timor	Tg. Tunfano	
105	10° 10' 19" S	124° 23' 44" T	Titik Dasar No. TD.118	No. 459
			Pilar Pendekat No. TR.118	1 : 200.000
			Jarak TD.118-TD.120 = 79.65 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Puleh	
106	10° 49' 47" S	123° 13' 22" T	Titik Dasar No. TD.120	No. 458
			Pilar Pendekat No. TR.120	1 : 200.000
			Jarak TD.120-TD.121 = 23.07 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Dana	
107	11° 00' 36" S	122° 52' 37" T	Titik Dasar No. TD.121	No. 458
			Pilar Pendekat No. TR.121	1 : 200.000
			Jarak TD.121-TD.122 = 65.43 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Merebu	
108	10° 37' 37" S	121° 50' 15" T	Titik Dasar No. TD.122	No. 457
			Pilar Pendekat No. TR.122	1 : 200.000
			Jarak TD.122-TD.123 = 34.98 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Samudera :	Hindia	P. Dana	
109	10° 50' 00" S	121° 16' 57" T	Titik Dasar No. TD.123	No. 457
			Pilar Pendekat No. TR.123	1 : 200.000
			Antara TD.123-TD.123A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	P. Dana	
110	10° 49' 54" S	121° 16' 38" T	Titik Dasar No. TD.123A	No. 457
			Pilar Pendekat No. TR.123	1 : 200.000
			Jarak TD.123A-TD.124 = 57.55 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Ngunju	
111	10° 19' 02" S	120° 27' 13" T	Titik Dasar No. TD.124	No. 456
			Pilar Pendekat No. TR.124	1 : 200.000
			Jarak TD.124-TD.125 = 19.90 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Mangudu	
112	10° 20' 22" S	120° 07' 02" T	Titik Dasar No. TD.125	No. 456
			Pilar Pendekat No. TR.125	1 : 200.000
			Antara TD.125-TD.125A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	P. Mangudu	
113	10° 20' 08" S	120° 05' 56" T	Titik Dasar No. TD.125A	No. 456
			Pilar Pendekat No. TR.125	1 : 200.000
			Jarak TD.125A-TD.128B = 72.43 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

114. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur	Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
----------	------------------------	---	------------------------------

	Samudera :	Hindia	Tg. Merapu	
114	09° 41' 55" S	119° 03' 27" T	Titik Dasar No. TD.128B	No. 455, 455
			Pilar Pendekat No. TR.128B	1 : 200.000
			Antara TD.128B-TD.128	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	Tg. Karoso	
115	09° 33' 46" S	118° 55' 29" T	Titik Dasar No. TD.128	No. 455, 456
			Pilar Pendekat No. TR.128	1 : 200.000
			Jarak TD.128-TD.129 = 48.64 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Toro Doro	
116	08° 53' 22" S	118° 28' 02" T	Titik Dasar No. TD.129	No. 455
			Pilar Pendekat No. TR.129	1 : 200.000
			Jarak TD.129-TD.130A = 84.56 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Talonan	
117	09° 06' 15" S	117° 03' 25" T	Titik Dasar No. TD.130A	No. 454
			Pilar Pendekat No. TR.130	1 : 200.000
			Jarak TD.130A-TD.130 = 2.64 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Talonan	
118	09° 06' 37" S	117° 00' 46" T	Titik Dasar No. TD.130	No. 454
			Pilar Pendekat No. TR.130	1 : 200.000
			Jarak TD.130-TD.131 = 60.94 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Sophialouisa	
119	08° 55' 20" S	116° 00' 08" T	Titik Dasar No. TD.131	No. 454
			Pilar Pendekat No. TR.131	1 : 200.000

			Jarak TD.131-TD.133 = 25.38 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Sedihing	
120	08° 49' 11" S	115° 35' 13" T	Titik Dasar No. TD.133	No. 454
			Pilar Pendekat No. TR.133	1 : 200.000
			Jarak TD.133-TD.134A = 24.47 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Ungasan	
121	08° 51' 06" S	115° 10' 32" T	Titik Dasar No. TD.134A	No. 453
			Pilar Pendekat No. TR.134A	1 : 200.000
			Antara TD.134A-TD.134	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	

122. ?

No. Uru t	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Samudera :	Hindia	Tg. Mebulu	
122	08° 50' 56" S	115° 06' 31" T	Titik Dasar No. TD.134	No. 453
			Pilar Pendekat No. TR.134	1 : 200.000
			Jarak TD.134-TD.135 = 34.75 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Bantenan	
123	08° 47' 14" S	114° 31' 33" T	Titik Dasar No. TD.135	No. 453
			Pilar Pendekat No. TR.135	1 : 200.000
			Jarak TD.135-TD.138 = 74.98 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Samudera :	Hindia	P. Barung	
124	08° 30' 30" S	113° 17' 37" T	Titik Dasar No. TD.138	No. 452
			Pilar Pendekat No. TR.138	1 : 200.000
			Jarak TD.138-TD.139 = 94.26 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Sekel	
125	08° 24' 24" S	111° 42' 31" T	Titik Dasar No. TD.139	No. 451
			Pilar Pendekat No. TR.139	1 : 200.000
			Jarak TD.139-TD.139A = 11.90 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Panehan	
126	08° 22' 17" S	111° 30' 41" T	Titik Dasar No. TD.139A	No. 451
			Pilar Pendekat No. TR.139	1 : 200.000
			Jarak TD.139A-TD.140 = 48.75 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Batur	
127	08° 12' 03" S	110° 42' 31" T	Titik Dasar No. TD.140	No. 451
			Pilar Pendekat No. TR.140	1 : 200.000
			Jarak TD.140-TD.143 = 102.08 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Nusakambangan	
128	07° 47' 05" S	109° 02' 34" T	Titik Dasar No. TD.143	No. 450
			Pilar Pendekat No. TR.143	1 : 200.000
			Jarak TD.143-TD.144A = 36.34	WGS'84

			nm	
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Legokjawa	
129	07° 49' 17" S	108° 25' 57" T	Titik Dasar No. TD.144A	No. 449
			Pilar Pendekat No. TR.144A	1 : 200.000
			Jarak TD.144A-TD.144C = 6.59 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

130. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Samudera :	Hindia	P. Manuk	
130	07° 49' 11" S	108° 19' 18" T	Titik Dasar No. TD.144C	No. 449
			Pilar Pendekat No. TR.144	1 : 200.000
			Jarak TD.144C-TD.144 = 1.38 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Tawulan	
131	07° 49' 03" S	108° 17' 55" T	Titik Dasar No. TD.144	No. 449
			Pilar Pendekat No. TR.144	1 : 200.000
			Jarak TD.144-TD.145 = 27.50 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Gedeh	
132	07° 44' 32" S	107° 50' 32" T	Titik Dasar No. TD.145	No. 449
			Pilar Pendekat No. TR.145	1 : 200.000
			Jarak TD.145-TD.146 = 88.14 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	



	Samudera :	Hindia	Ug. Genteng	
133	07? 23' 20" S	106? 24' 14" T	Titik Dasar No. TD.146	No. 448
			Pilar Pendekat No. TR.146	1 : 200.000
			Jarak TD.146-TD.147 = 56.96 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Deli	
134	07? 01' 00" S	105? 31' 25" T	Titik Dasar No. TD.147	No. 448
			Pilar Pendekat No. TR.147	1 : 200.000
			Jarak TD.147-TD.148A = 18.35 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Karang Pabayang	
135	06? 51' 17" S	105? 15' 44" T	Titik Dasar No. TD.148A	No. 447, 448
			Pilar Pendekat No. TR.148	1 : 200.000
			Jarak TD.148A-TD.148 = 1.67 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Guhakolak	
136	06? 50' 22" S	105? 14' 20" T	Titik Dasar No. TD.148	No. 447, 448
			Pilar Pendekat No. TR.148	1 : 200.000
			Jarak TD.148-TD.151 = 73.97 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Batukecil	
137	05? 53' 45" S	104? 26' 26" T	Titik Dasar No. TD.151	No. 447
			Pilar Pendekat No. TR.151	1 : 200.000
			Jarak TD.151-TD.152 = 50.33 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Ug. Walor	
138	05? 14' 22" S	103? 54' 57" T	Titik Dasar No. TD.152	No. 446
			Pilar Pendekat No. TR.152	1 : 200.000
			Jarak TD.152-TD.154A = 94.80 nm	WGS'84

			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
--	--	--	-------------------------------	--

139. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Samudera :	Hindia	Tg. Kahoabi	
139	05° 30' 50" S	102° 21' 11" T	Titik Dasar No. TD.154A	No. 445, 446
			Pilar Pendekat No. TR.154A	1 : 200.000
			Jarak TD.154A-TD.154 = 5.17 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Labuho	
140	05° 31' 13" S	102° 16' 00" T	Titik Dasar No. TD.154	No. 445
			Pilar Pendekat No. TR.154	1 : 200.000
			Antara TD.154-TD.154B	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	Tg. Labuho	
141	05° 30' 30" S	102° 14' 42" T	Titik Dasar No. TD.154B	No. 445
			Pilar Pendekat No. TR.154	1 : 200.000
			Jarak TD.154B-TD.155 = 13.09 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Kooma	
142	05° 21' 35" S	102° 05' 04" T	Titik Dasar No. TD.155	No. 445
			Pilar Pendekat No. TR.155	1 : 200.000
			Jarak TD.155-TD.156 = 102.15 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Mega	
143	04° 01' 12" S	101° 01' 49" T	Titik Dasar No. TD.156	No. 444
			Pilar Pendekat No. TR.156	1 : 200.000
			Jarak TD.156-TD.158 = 60.36 nm	WGS'84

			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Sibarubaru	
144	03° 17' 48" S	100° 19' 47" T	Titik Dasar No. TD.158	No. 443, 444
			Pilar Pendekat No. TR.158	1 : 200.000
			Jarak TD.158-TD.159 = 33.96 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Betumonga	
145	02° 50' 14" S	99° 59' 55" T	Titik Dasar No. TD.159	No. 443
			Pilar Pendekat No. TR.159	1 : 200.000
			Jarak TD.159-TD.161 = 80.33 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Sinyaunyu	
146	01° 51' 58" S	99° 04' 34" T	Titik Dasar No. TD.161	No. 442
			Pilar Pendekat No. TR.161	1 : 200.000
			Jarak TD.161-TD.161B = 16.43 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Simansih	
147	01° 40' 43" S	98° 52' 35" T	Titik Dasar No. TD.161B	No. 442
			Pilar Pendekat No. TR.161	1 : 200.000
			Antara TD.161B-TD.162	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	

148. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur	Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Samudera :	Hindia	Tg. Sakaladat
148	01° 13' 32" S	98° 36' 07" T	Titik Dasar No. TD.162
			Pilar Pendekat No. TR.162
			1 : 200.000

			Jarak TD.162-TD.164B = 81.46 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Simuk	
149	00° 05' 33" S	97° 51' 14" T	Titik Dasar No. TD.164B	No. 441
			Pilar Pendekat No. TR.164	1 : 200.000
			Antara TD.164B-TD.164	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	P. Simuk	
150	00° 04' 05" S	97° 50' 07" T	Titik Dasar No. TD.164	No. 441
			Pilar Pendekat No. TR.164	1 : 200.000
			Jarak TD.164-TD.167 = 89.23 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Wunga	
151	01° 12' 47" U	97° 04' 48" T	Titik Dasar No. TD.167	No. 440
			Pilar Pendekat No. TR.167	1 : 200.000
			Jarak TD.167-TD.168 = 11.59 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	Tg. Toyolawa	
152	01° 24' 19" U	97° 03' 38" T	Titik Dasar No. TD.168	No. 440
			Pilar Pendekat No. TR.168	1 : 200.000
			Jarak TD.168-TD.170 = 96.15 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Simeulucut	
153	02° 31' 47" U	95° 55' 05" T	Titik Dasar No. TD.170	No. 439
			Pilar Pendekat No. TR.170	1 : 200.000
			Jarak TD.170-TD.171 = 40.87 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Salaut Besar	

154	02° 57' 51" U	95° 23' 34" T	Titik Dasar No. TD.171	No. 438, 439
			Pilar Pendekat No. TR.171	1 : 200.000
			Antara TD.171-TD.171C	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	P. Salaut Besar	
155	02° 58' 57" U	95° 23' 06" T	Titik Dasar No. TD.171C	No. 438, 439
			Pilar Pendekat No. TR.171A	1 : 200.000
			Jarak TD.171C-TD.174 = 113.61 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

156. ?

No. Uru t	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Samudera :	Hindia	P. Raya	
156	04° 52' 33" U	95° 21' 46" T	Titik Dasar No. TD.174	No. 437
			Pilar Pendekat No. TR.174	1 : 200.000
			Jarak TD.174-TD.175 = 25.87 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Rusa	
157	05° 16' 34" U	95° 12' 07" T	Titik Dasar No. TD.175	No. 437
			Pilar Pendekat No. TR.175	1 : 200.000
			Jarak TD.175-TD.176A = 33.89 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Samudera :	Hindia	P. Benggala	
158	05° 47' 34" U	94° 58' 21" T	Titik Dasar No. TD.176A	No. 437
			Pilar Pendekat No. TR.176A	1 : 200.000
			Jarak TD.176A-TD.177 = 18.88 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

	Samudera :	Hindia	P. Rondo	
159	06° 04' 30" U	95° 06' 45" T	Titik Dasar No. TD.177	No. 437
			Pilar Pendekat No. TR.177	1 : 200.000
			Antara TD.177-TD.177A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Samudera :	Hindia	P. Rondo	
160	06° 04' 30" U	95° 07' 11" T	Titik Dasar No. TD.177A	No. 437
			Pilar Pendekat No. TR.177	1 : 200.000
			Jarak TD.177A-TD.178 = 16.66 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Ug. Le Meule	
161	05° 53' 50" U	95° 20' 03" T	Titik Dasar No. TD.178	No. 437
			Pilar Pendekat No. TR.178	1 : 200.000
			Jarak TD.178-TD.179 = 40.63 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Ug. Pidie	
162	05° 30' 12" U	95° 53' 16" T	Titik Dasar No. TD.179	No. 436, 437
			Pilar Pendekat No. TR.179	1 : 200.000
			Jarak TD.179-TD.180 = 58.07 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Ug. Peusangan	
163	05° 16' 31" U	96° 49' 57" T	Titik Dasar No. TD.180	No. 436
			Pilar Pendekat No. TR.180	1 : 200.000
			Jarak TD.180-TD.181 = 39.58 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Tg. Jamboaye	
164	05° 15' 04" U	97° 29' 40" T	Titik Dasar No. TD.181	No. 435, 436
			Pilar Pendekat No. TR.181	1 : 200.000

			Antara TD.181-TD.181A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	

165. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Selat :	Malaka	P. Paru Buso	
165	05° 13' 01" U	97° 32' 54" T	Titik Dasar No. TD.181A	No. 435
			Pilar Pendekat No. TR.181	1 : 200.000
			Jarak TD.181A-TD.182 = 29.19 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Ug. Peureula	
166	04° 53' 38" U	97° 54' 49" T	Titik Dasar No. TD.182	No. 435
			Pilar Pendekat No. TR.182	1 : 200.000
			Jarak TD.182-TD.183 = 35.86 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Ug. Tamiang	
167	04° 25' 36" U	98° 17' 15" T	Titik Dasar No. TD.183	No. 435
			Pilar Pendekat No. TR.183	1 : 200.000
			Jarak TD.183-TD.184 = 82.41 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	P. Berhala	
168	03° 46' 38" U	99° 30' 03" T	Titik Dasar No. TD.184	No. 434
			Pilar Pendekat No. TR.184	1 : 200.000
			Jarak TD.184-TD.185 = 89.42 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	P. Batu Mandi	

169	02° 52' 10" U	100° 41' 05" T	Titik Dasar No. TD.185	No. 433
			Pilar Pendekat No. TR.185	1 : 200.000
			Jarak TD.185-TD.186 = 76.97 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Tg. Puhah	
170	02° 05' 42" U	101° 42' 30" T	Titik Dasar No. TD.186	No. 432, 433
			Pilar Pendekat No. TR.186	1 : 200.000
			Jarak TD.186-TD.186A = 57.08 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Tg. Parit	
171	01° 31' 29" U	102° 28' 13" T	Titik Dasar No. TD.186A	No. 432
			Pilar Pendekat No. TR.186A	1 : 200.000
			Jarak TD.186A-TD.187 = 39.29 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Malaka	Tg. Kedabu	
172	01° 06' 04" U	102° 58' 11" T	Titik Dasar No. TD.187	No. 432
			Pilar Pendekat No. TR.187	1 : 200.000
			Jarak TD.187-TD.188 = 23.58 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

173. ?

No. Urut	Perairan Lintang Bujur	Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Selat :	Malaka	P. Iyu Kecil
173	01° 11' 30" U	103° 21' 08" T	Titik Dasar No. TD.188
			Pilar Pendekat No. TR.188
			Jarak TD.188-TD.189 = 2.67 nm
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan



	Selat :	Malaka	P. Karimun Kecil	
174	01° 09' 59" U	103° 23' 20" T	Titik Dasar No. TD.189	No. 431, 432
			Pilar Pendekat No. TR.189	1 : 200.000
			Jarak TD.189-TD.190 = 15.87 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Main	P. Nipa	
175	01° 09' 13" U	103° 39' 11" T	Titik Dasar No. TD.190	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.190	1 : 200.000
			Antara TD.190-TD.190A	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	
	Selat :	Main	P. Nipa	
176	01° 09' 12" U	103° 39' 21" T	Titik Dasar No. TD.190A	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.190	1 : 200.000
			Jarak TD.190A-TD.191 = 3.00 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Main	P. Pelampong	
177	01° 07' 44" U	103° 41' 58" T	Titik Dasar No. TD.191	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.191	1 : 200.000
			Jarak TD.191-TD.191A = 4.54 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Main	Kr. Helen Mars	
178	01° 07' 27" U	103° 46' 30" T	Titik Dasar No. TD.191A	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.191A	1 : 200.000
			Jarak TD.191A-TD.191B = 3.06 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Main	Kr. Benteng	
179	01° 09' 26" U	103° 48' 50" T	Titik Dasar No. TD.191B	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.191B	1 : 200.000

			Jarak TD.191B-TD.192 = 4.44 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Singapore	Batu Berhanti	
180	01° 11' 06" U	103° 52' 57" T	Titik Dasar No. TD.192	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.192	1 : 200.000
			Jarak TD.192-TD.193 = 11.91 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

181. ?

No. Uru t	Perairan Lintang Bujur		Data Petunjuk, Jenis Garis Pangkal, Jarak	Nomor Peta, Skala, Referensi
	Selat :	Singapore	P. Nongsa	
181	01° 12' 29" U	104° 04' 47" T	Titik Dasar No. TD.193	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.193	1 : 200.000
			Jarak TD.193-TD.194 = 18.83 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Selat :	Singapore	Tg. Sading	
182	01° 12' 16" U	104° 23' 37" T	Titik Dasar No. TD.194	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.194	1 : 200.000
			Jarak TD.194-TD.195 = 10.02 nm	WGS'84
			Garis Pangkal Lurus Kepulauan	
	Laut :	Natuna	Tg. Berakit	
183	01° 14' 35" U	104° 33' 22" T	Titik Dasar No. TD.195	No. 431
			Pilar Pendekat No. TR.001	1 : 200.000
			Antara TD.195-TD.001	WGS'84
			Garis Pangkal Biasa	

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Salinan sesuai dengan aslinya

Deputi Sekretaris Kabinet

Bidang Hukum dan Perundang-undangan,

ttd.

Lambock V. Nahattands

---

**PENJELASAN**  
**ATAS**  
**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 38 TAHUN 2002**  
**TENTANG**  
**DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK**  
**GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA**

**UMUM**

Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia yang ditetapkan untuk menindaklanjuti ratifikasi Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut, dalam Pasal 6 menentukan bahwa Garis-garis Pangkal Kepulauan Indonesia harus dicantumkan dalam peta dengan skala yang memadai untuk menegaskan posisinya, atau dapat pula dibuat Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal untuk menarik Garis Pangkal Kepulauan disertai referensi Datum Geodetis yang diperlukan.

Pembuatan peta laut perairan Indonesia yang memadai untuk menggambarkan garis-garis pangkal kepulauan memerlukan waktu pembuatan yang lama, di samping memerlukan dana dan sumber daya manusia yang besar. Di samping itu perubahan pantai dan dasar laut di sekitarnya oleh kekuatan alam menyebabkan bahwa kegiatan pembuatan Peta Navigasi memerlukan kegiatan yang bertahap, terus-menerus, sistematis dan melembaga.

Berhubung dengan itu sambil menunggu pembuatan Peta Navigasi yang penyelesaiannya dapat dilakukan secara bertahap, perlu dibuat Daftar Koordinat Geografis Titik-titik untuk menarik garis pangkal kepulauan untuk kegiatan pelayanan dan penegakan hukum di Perairan Indonesia.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka perlu ditetapkan Peraturan Pemerintah tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 50 Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut Tahun 1982, dalam perairan kepulauan dapat ditarik garis-garis penutup untuk menetapkan batas Perairan Pedalaman di Teluk, di Muara Sungai atau Terusan, di Kuala dan di daerah Pelabuhan.

Walaupun ketentuan Pasal 50 tersebut tidak menentukan bahwa garis batas perairan pedalaman di perairan kepulauan dapat ditarik di sepanjang pantai, perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Air Rendah sepanjang pantai mempunyai kedudukan sebagai perairan pedalaman. Berhubung dengan itu garis rendah tersebut juga merupakan batas perairan pedalaman dalam perairan kepulauan. Ketentuan mengenai penetapan batas Perairan Pedalaman tersebut di dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia tidak terdapat suatu ketentuan untuk diatur lebih lanjut, namun demi kepastian hukum mengenai penetapan batas Perairan Pedalaman dalam Perairan Kepulauan perlu diatur dalam Peraturan Pemerintah tersendiri.

Titik terluar pada Garis Air Rendah pantai yang berbatasan dengan negara tetangga yang berhadapan atau berdampingan yang merupakan titik terluar bersama untuk penarikan garis pangkal ditetapkan berdasarkan perjanjian kedua negara serta memenuhi ketentuan Hukum Internasional. Perjanjian

perbatasan dengan negara tetangga tersebut pengesahannya dilakukan dengan Undang-undang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada Peraturan Pemerintah ini dilampirkan Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.

Daftar Koordinat Geografis tersebut merupakan lampiran pada Peraturan Pemerintah ini dan tidak dimasukkan sebagai ketentuan dalam batang tubuh Peraturan Pemerintah ini, dengan tujuan agar perubahan atau pembubaran (updating) data dalam Daftar Koordinat Geografis tersebut dapat dilakukan dengan tidak perlu mengubah ketentuan dalam batang tubuh Peraturan Pemerintah ini. Namun demikian, lampiran-lampiran tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Selain untuk kepentingan pelayanan dan untuk penegakan hukum di perairan Indonesia, Daftar Koordinat tersebut juga dibuat untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia yang menentukan bahwa Daftar Koordinat tersebut harus didepositkan di Sekretariat Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa.

## PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Garis lurus yang ditarik antara 2 (dua) titik pada Garis Air Rendah tersebut merupakan garis yang ditarik secara lurus antara dua titik berdampingan yang lazim dilakukan dalam batas-batas pengertian navigasi dan pemetaan untuk kepentingan navigasi.

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan dilakukan dengan memperhatikan tatanan letak kepulauan atau kelompok pulau-pulau yang letaknya berurutan dan bersambungan secara beraturan, oleh karena itu penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan tidak dapat dilakukan menyimpang dari arah konfigurasi umum kepulauan.

Pengertian konfigurasi umum kepulauan merupakan pengertian yang tujuannya identik dengan pengertian arah umum pantai, yaitu untuk mencegah perluasan laut teritorial suatu negara dengan cara yang tidak sewajarnya.

Ayat (5)

Pemanfaatan elevasi surut dilakukan dengan memperhatikan konfigurasi umum kepulauan dan panjang garis pangkal.

Ayat (6)

Cukup jelas

Pasal 4

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan pulau adalah daratan yang berbentuk secara alamiah, dikelilingi oleh air dan tetap berada di atas permukaan air pada air pasang.

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Cukup jelas

Ayat (5)

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

Pasal 7

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Yang dimaksud dengan kuala adalah bagian perairan di depan mulut sungai yang memiliki keutuhan ekosistem dengan perairan muara sungai.

Ayat (4)

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Lihat Penjelasan Umum alinea 9 dan alinea 10.

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Lihat penjelasan Umum alinea 9.

Pasal 10

Mengenai besarnya tugas yang dihadapi dalam menetapkan secara benar semua Garis Pangkal Kepulauan yang meliputi seluruh garis pantai Indonesia serta tugas untuk menetapkan kembali garis-garis pangkal yang berubah karena alam, maka demi kepastian hukum, penyelesaian penegakan hukum yang terjadi di daerah demikian dapat dilakukan melalui pengamatan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Pasal 11

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Lihat Penjelasan Pasal 10. Di samping hal tersebut, perubahan dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia, perlu didepositkan di Sekretariat Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Ayat (3)

Lihat Penjelasan ayat (2).

Pasal 12

Cukup jelas

Pasal 13

Cukup jelas

Pasal 14

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4211